

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Laporan Kegiatan Individu 1 (Ani Setiani & Aditya Edgar)

3.1.1 Judul Kegiatan

Pembuatan Sistem Kependudukan Desa Hanau Berak, Kec. Padang Cermin,
Kab. Pesawaran

3.1.2 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan SID Hanau Berak di lakukan oleh peserta PKPM IIB Darmajaya Kelompok 37. Tahapan dalam pembuatan SID Hanau Berak ini antara lain :



Gambar 6. Tahapan SID Hanau Berak

1. Observasi Lapangan **(12 Agustus – 13 Agustus 2018)**

Dalam pembuatan sistem kependudukan harus dilakukan observasi lapangan yang bertujuan untuk melihat keperluan apa saja yang dibutuhkan didalam Sistem Informasi Desa (SID). Syarat syarat tersebut diperoleh dari perangkat desa Desa Hanau Berak. Data – data yang dibutuhkan dalam pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) ini mencakup :

- Data Desa Hanau Berak
- Data Identitas Warga Hanau Berak
- Data Kependudukan Hanau Berak
- Data Inventaris Desa Hanau Berak
- Data Surat dan Memo

2. Pembuatan SID Hanau Berak **(14 Agustus – 1 September 2018)**

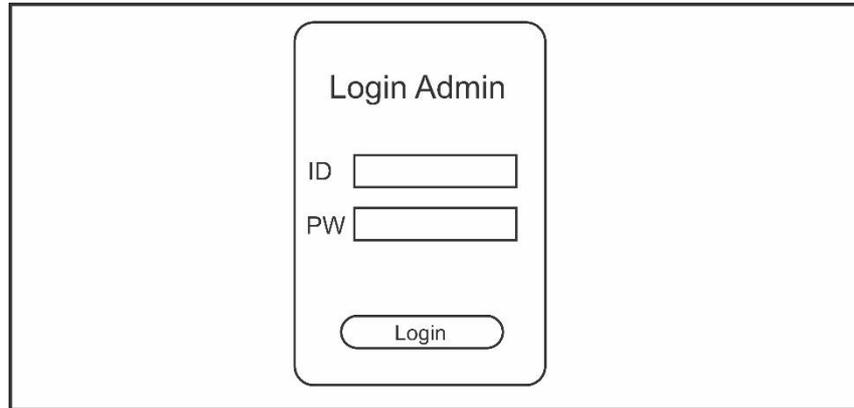
Setelah observasi lapangan, diketahui apa saja yang di perlukan dalam pembuatan sistem kependudukan. Ada beberapa tahapan dalam pembuatan sistem yaitu :

A. Desain

Dalam pembuatan sistem diperlukan desain untuk manajemen dalam membangun sistem. Desain sistem yang baik dapat dengan mudah untuk di kembangkan, jika nanti terjadi penambahan atau pengurangan di dalam sistem.

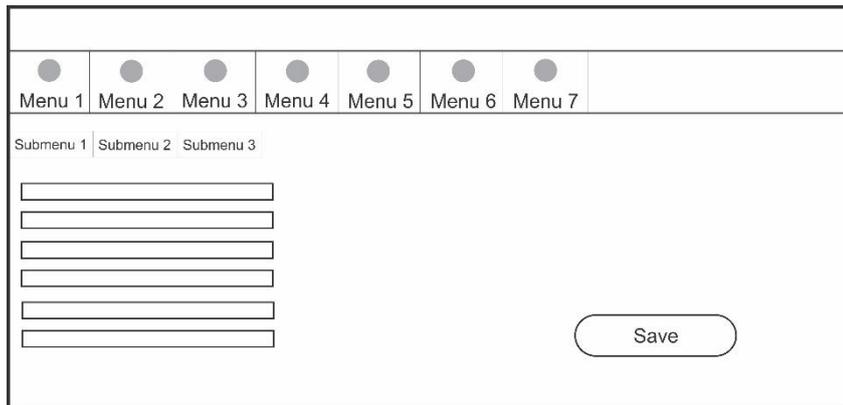
- Desain antar muka

Perancangan sistem kependudukan Hanau Berak Kec, Padang Cermin Kab.Pesawaran terdiri dari menu yang dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.



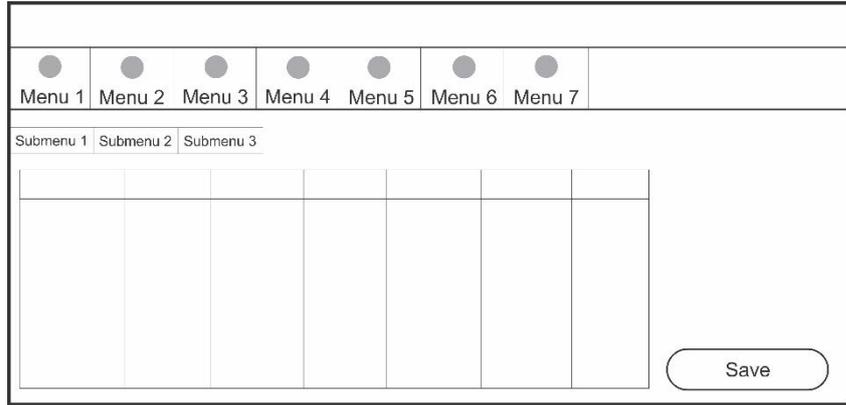
The image shows a login form titled "Login Admin". It contains two input fields: "ID" and "PW". Below the input fields is a "Login" button.

Gambar 7. Desain Halaman Login

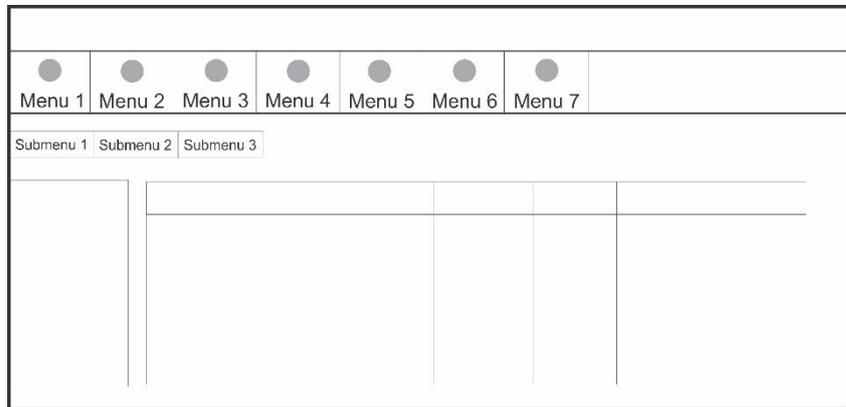


The image shows a home page design. It features a navigation bar with seven menu items: "Menu 1", "Menu 2", "Menu 3", "Menu 4", "Menu 5", "Menu 6", and "Menu 7". Below the navigation bar, there are three submenus: "Submenu 1", "Submenu 2", and "Submenu 3". The main content area contains several horizontal lines representing text or data. A "Save" button is located in the bottom right corner.

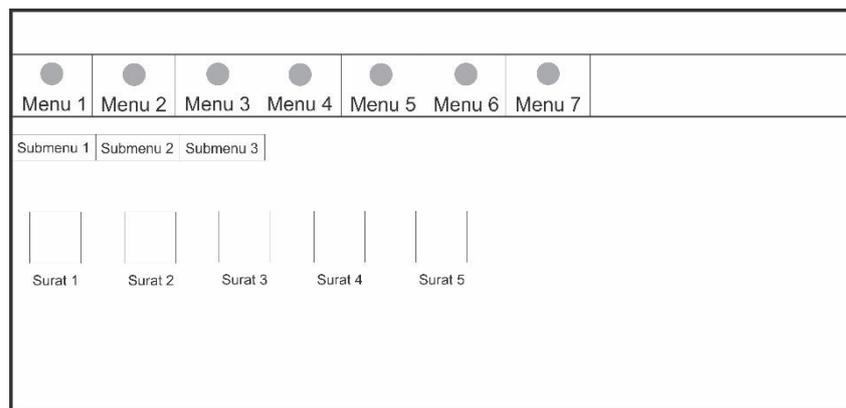
Gambar 8. Desain Halaman Home



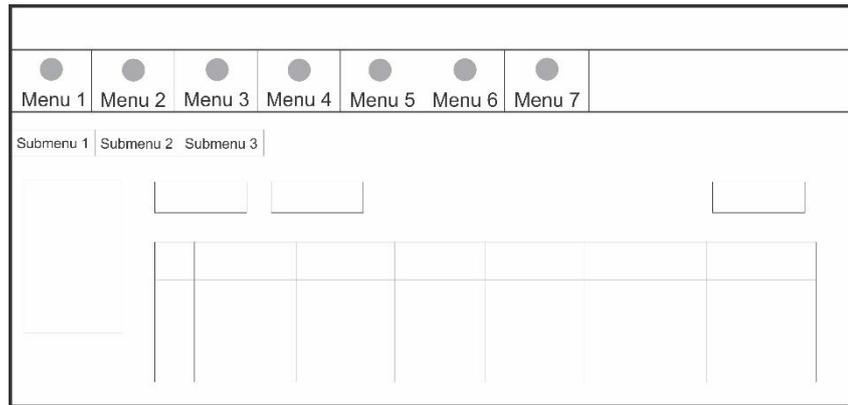
Gambar 9. Desain Halaman Data Penduduk



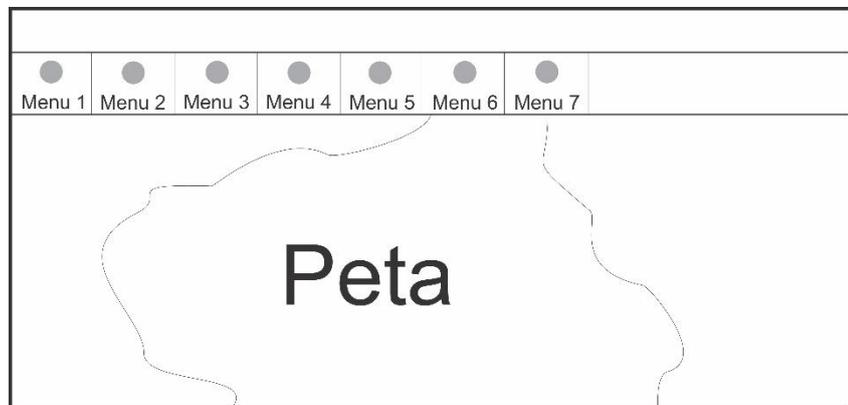
Gambar 10. Desain Halaman Data Statistik



Gambar 11. Desain Halaman Cetak Surat



Gambar 12 . Desain Halaman Data Inventaris



Gambar 13 . Desain Halaman Data Inventaris

B. Koding

Koding Program untuk membangun Sistem Informasi Desa (SID) Hanau

Berak ini menggunakan beberapa bahasa pemrograman web yaitu :

- HTML (*Hypertext Markup Language*)

Sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan *hypertext* sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi.

- CSS (*Cascading Style Sheets*)

Merupakan aturan untuk mengatu beberapa komponen dalam sebuah web sehingga akan lebih terstruktur dan seragam. CSS dapat mengendalikan ukuran gambar, warna bagian tubuh pada teks, warna tabel, ukuran border, warna border, warna hyperlink, warna mouse over, spasi antar paragraf, spasi antar teks, margin kiri, kanan, atas, bawah, dan parameter lainnya. CSS merupakan sebuah teknologi internet yang direkomendasikan oleh World Wide Web Consortium pada tahun 1996.

- PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Bahasa yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Pada awalnya PHP adalah singkatan dari “Personal Home Page Tools”. Selanjutnya diganti menjadi FI (“Forms Interpreter”). PHP versi terbaru adalah versi ke 7.0.16 dan 7.1.2 yang resmi dirilis pada tanggal 17 Februari 2017.

- Framework CI (CodeIgniter)

Merupakan aplikasi sumber terbuka yang berupa framework PHP dengan model MVC (*model, view, controler*) untuk membangun website dinamis dengan menggunakan PHP. CodeIgniter dirilis pertama kali pada 28 Februari 2006. Perancang awal CodeIgniter adalah EllisLab.

3. Pengisian Konten (1 September – 2 September 2018)

Tahap ini merupakan tahap ketiga setelah pembuatan Sistem Informasi Desa (SID) Hanau Berak dan sudah dapat di gunakan. Total ada 6 Menu dan 20 Sub menu. Menu-menu tersebut yaitu :

a. Home

Dalam menu Home berisi tentang tampilan awal Sistem Informasi Desa ini. Pada menu ini terdapat sub menu, antara lain :

- Identitas Desa
- Pemerintah Desa
- About

b. Penduduk

Dalam menu Penduduk berisi tentang pendataan warga desa, yang didalamnya menjelaskan secara rinci tentang warga tersebut. Pada menu ini terdapat sub menu, antara lain :

- Wilayah Administrasi
- Keluarga
- Penduduk
- Rumah Tangga
- Kelompok
- Calon Pemilih

c. Statistik

Dalam menu Statistik berisi tentang monografi desa, berisi juga informasi-informasi tentang statistic kependudukan. Pada menu ini terdapat sub menu, antara lain :

- Statistik Penduduk
- Laporan Kependudukan Bulanan

d. Cetak Surat

Dalam menu Cetak Surat berisi tentang template surat yang sudah siap dicetak. Pada menu ini terdapat sub menu, antara lain :

- Cetak Surat
- Arsip Layanan
- Master Surat

e. Inventaris

Dalam menu Inventaris berisi tentang segala asset yang dimiliki oleh desa. Pada menu ini terdapat sub menu, antara lain :

- Tanah
- Peralatan dan Mesin
- Gedung Bangunan
- Jalan, Imigrasi, dan Jaringan
- Aset Tetap Lainnya

f. Peta Desa

Dalam menu Peta Desa berisi tentang gambar wilayah Desa Hanau Berak, peta ini juga berisi sumber daya alam yang ada di desa seperti potensi wisata.

Pada tahap ini, pengisian konten dilakukan oleh Admin Balai Desa. Pengisian konten dilakukan secara berkala dikarenakan banyaknya warga Desa Hanau Berak yang harus di data satu – persatu, serta asset Desa Hanau Berak yang jumlahnya banyak, oleh karena itu Pengisian Konten tidak dapat diselesaikan saat kegiatan PKPM ini dilaksanakan.

4. Pelatihan

(4 September 2018)

Sebelum SID Hanau Berak diberikan kepada perangkat desa Desa Hanau Berak, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai bagaimana menginput data penduduk kedalam sistem, sehingga nanti bila Mahasiswa PKPM telah selesai melaksanakan program PKPM IIB Darmajaya mereka dapat menggunakan dengan baik. Pada pelatihan SID Hanau Berak ini lebih ditekankan kepada admin balai desa.

3.2 Laporan Kegiatan Individu 2 (Ani Setiani)

3.2.1 Judul Kegiatan

Pembuatan Website Desa di Desa Hanau Berak, Kec. Padang Cermin, Kab. Pesawaran

3.2.2 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan website desa ini di lakukan oleh peserta PKPM IIB Darmajaya Kelompok 37. Tahapan dalam pembuatan website Desa Hanau Berak ini antara lain :



Gambar 14. Tahapan Pembuatan Website

1. Observasi Lapangan (12 Agustus – 13 Agustus 2018)

Untuk membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website. Syarat syarat tersebut diperoleh dari perangkat desa Desa Hanau Berak, yang dalam hal ini Kepala Desa Hanau Berak dan Sekretaris Desa Hanau Berak. Adapun keperluan yang di butuhkan seperti berikut ini :

- Dokumen Sejarah Desa
- Dokumen Kependudukan Warga Desa
- Dokumen Struktur Pemerintahan Desa
- Dokumen Monografi Desa
- Dokumen Potensi Desa

2. Pembuatan Website

(20 Agustus – 3 September 2018)

Setelah observasi lapangan, diketahui apa saja yang di perlukan dalam pembuatan website desa ini. Adapun tahapan dalam pembuatan website ini yaitu :

- a. Mengumpulkan berkas – berkas desa yang akan digunakan untuk pendaftaran website beserta domain nantinya.
- b. Membuatkan desa alamat email ke www.gmail.com
- c. Menginstal aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat website yaitu :
 - Xampp, berfungsi sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.
 - Wordpress, adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (*database*) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*).

d. Kemudian mulai melakukan proses koding pembuatan website desa.

Selain itu, sambil mengerjakan pembuatan website desa Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga melakukan pekerjaan untuk *collecting data*/informasi mengenai Desa Hanau Berak yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

3. Tahap Pengisian Konten

(3 September 2018)

Alamat website Desa Hanau Berak Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran masih menggunakan localhost sebagai server sendiri untuk saat ini.

Setelah masuk pada dashboard website. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- Menu Profil

Didalam menu profil berisi tentang informasi umum Desa Hanau Berak, pada menu ini terdapat beberapa sub menu antara lain:

- Visi & Misi
- Sejarah Desa
- Struktur Pemerintahan

- Menu Produk Desa

Didalam menu Produk Desa berisi tentang produk apa saja yang di produksi di Desa Hanau Berak

- Menu Data Desa

Didalam menu data desa berisi tentang peta desa yang ada di Desa Hanau Berak, pada menu ini terdapat beberapa submenu diantaranya :

- Peta Desa
- Data Wilayah Administratif
- Data Pendidikan
- Data Pekerjaan
- Data Agama
- Data Jenis Kelamin
- Data Warga Negara

- Menu Berita

Pada menu Berita berisi tentang berita terbaru dari Desa Hanau Berak berupa kegiatan dan informasi yang layak untuk dipublikasikan.

- Menu Galeri

Pada menu Galeri berisi tentang kumpulan dokumentasi/foto kegiatan yang dilakukan di Desa Hanau Berak

4. Pelatihan

(4 September 2018)

Sebelum website diberikan kepada Desa Hanau Berak, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai tampilan website, cara mengunggah konten ke website, sehingga website akan dapat

diteruskan setelah program PKPM IBI Darmajaya selesai. Pada pelatihan web desa ini lebih ditekankan kepada admin website yaitu KAUR Pemerintahan Desa Hanau Berak, Bapak Iqbal.

3.3 Laporan Kegiatan Individu 3 (Dyah Rizti Saraswaty)

3.3.1 Judul Kegiatan

Pelatihan BUMDes #01 Tentang Laporan Keuangan Kas dan Pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban di BUMDes Berkarya.

3.3.2 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan pembukuan keuangan dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban di lakukan oleh peserta PKPM IIB Darmajaya Kelompok 37. Tahapan dalam pembuatan pembukuan keuangan BUMDes ini antara lain :



Gambar 15. Tahapan Pembuatan Pembukuan

1. Observasi Lapangan

(10 September 2018 – 12 September 2018)

Dalam pembuatan pembukuan kas BUMDes Berkarya harus dilakukannya observasi lapangan yang bertujuan untuk melihat keperluan apa saja yang dibutuhkan didalam pembuatan pembukuan BUMDes tersebut. Syarat – syarat tersebut antara lain yaitu :

- Saldo
- Arus Debit – Kredit

2. Pembuatan Pembukuan

(13 September 2018)

Setelah observasi lapangan, diketahui apa saja yang di perlukan dalam pembuatan pembukuan kas secara sederhana menggunakan Microsoft Excel. Tahapan dalam pembuatan pembukuan yaitu :

- Pembuatan pembukuan keluar masuknya kas

Dalam pembuatan pembukuan kas ini diperlukan beberapa data keluar masuknya kas pada penyaluran dana BUMDes kepada setiap anggota kelompok BUMDes lainnya.

3. Pengisian Pembukuan

(13 September 2018)

Tahap ini merupakan tahap ketiga setelah pembuatan pembukuan kas BUMDes dalam bentuk Microsoft Excel. Langkah-langkah menulis pembukuan kas yaitu :

1. Membuat tabel berukuran 7 x 32
2. Menuliskan judul kolom yang terdiri dari :

- No
 - Tgl Transaksi
 - Bukti Transaksi
 - Keterangan
 - Debet
 - Kredit
 - Saldo
3. Untuk pengisian kolom Bukti Transaksi dituliskan dengan kode transaksi
 4. Untuk pengisian Debet dituliskan dengan jumlah pemasukan yang diterima.
 5. Untuk pengisian Kredit dituliskan dengan jumlah pengeluaran yang dikeluarkan.
 6. Untuk pengisian Saldo dituliskan dengan jumlah saldo saat itu yang ada.

4. Pelatihan

(27 Agustus 2018)

Sebelum Pembukuan BUMDes diberikan kepada ketua BUMDes Berkarya, yang perlu dilakukan adalah memberikan pelatihan mengenai bagaimana menginput data Kas penyaluran dana kepada anggota BUMDes lainnya. sehingga nanti bila Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya telah selesai melaksanakan program PKPM mereka dapat menggunakan pembukuan tersebut dengan baik. Pada pelatihan Pembuatan Pembukuan

kas ini lebih ditekankan kepada Ketua BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak.

5. Pembuatan Format Laporan Pertanggung Jawaban (27 Agustus 2018)

Setelah kami berdiskusi bersama antara Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya dan anggota BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak, kami menyimpulkan beberapa poin terkait dengan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban ini, dikarenakan hal ini merupakan yang pertama kali bagi BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak. Poin – poin tersebut yaitu :

- Pembuatan format Laporan Pertanggung Jawaban akan dibebankan kepada Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya.
- BUMDes Berkarya akan menyediakan seluruh informasi yang akan digunakan untuk merumuskan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban tersebut.
- Laporan Pertanggung Jawaban yang akan dibuat merupakan sebuah *template* atau contoh agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

3.4 Laporan Kegiatan Individu 4 (Ellis Purnama Sari)

3.4.1 Judul Kegiatan

Pelatihan BUMDes #02 Tentang Fungsi-Fungsi Anggota BUMDes dan Penyusunan AD-ART BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak.

3.4.2 Metode Pelaksanaan

1. Pembuatan Materi Tentang Tugas Masing – Masing Bidang Di Dalam BUMDes (14 September 2018)

Setelah kami mendengar keluhan serta permasalahan yang terjadi pada BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak yaitu tentang kurangnya pengetahuan akan tugas dan fungsi bidang atau jabatan masing-masing anggota maka dari itu kami membuat acara pelatihan yang didalamnya akan kami jelaskan masing - masing keanggotan. BUMDes Hanau Berak memiliki beberapa jabatan yaitu :

- Ketua BUMDes
- Sekretaris BUMDes
- Bendahara BUMDes
- Karyawan

2. Penyusunan AD – ART Pada BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak (18 September 2018)

Penyusunan AD-ART BUMDes Berkarya Desa Hanau Berak kami buat berdasarkan Aturan Pemerintah Tentang Tata Pengelolaan BUMDes

yang mana berguna untuk mengembangkan BUMDes agar lebih baik lagi.

a. Arti Anggaran Dasar (AD)

Anggaran Dasar (AD) adalah peraturan tertulis memuat dan terdiri dari aturan-aturan pokok saja dalam organisasi yang berfungsi sebagai pedoman dan kebijakan untuk mencapai tujuan serta menyusun aturan-aturan lain. Biasanya disusun sebelum kepengurusan terbentuk.

b. Arti Anggaran Rumah Tangga (ART)

Anggaran Rumah Tangga adalah aturan tertulis, sebagai bentuk operasional yang lebih terinci dari aturan-aturan pokok dalam Anggaran Dasar (AD) dalam melaksanakan tata kegiatan organisasi. Biasanya disusun setelah pengelola terbentuk, dan disahkan melalui rapat anggota.

3.5 Laporan Kegiatan Individu 5 (Agus Saputra)

3.5.1 Judul Kegiatan

Pembuatan Desain Merk Untuk Produk Manisan labu Yang Unik Dan Kreatif.

3.5.2 Metode Pelaksanaan

1. Pembuatan desain merk pada produk Manisan Labu UKM Melati.

(15 September 2018 – 20 September 2018)

Design merk yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efesiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu diberikan merk dagang pada usaha mandiri manisan labu yang berada di Desa Hanau Berak dengan mencantumkan nama usaha tersebut, dan contact person yang bisa dihubungi. Usaha mandiri manisan labu yang berada di Desa Hanau Berak belum memiliki merk dagang dengan diberikannya merk dagang harapannya agar hasil penjualan dapat lebih meningkat. Tahap-tahapan dalam pembuatan desain merk ini yaitu :

1. Mencari informasi tentang produk yang ingin dibuat desainnya
2. Menggambar sketsa awal tentang desain yang ingin dibuat
3. Pembuatan desain gambar menggunakan Aplikasi CorelDraw X7
4. Melakukan revisi untuk mengetahui kesalahan yang ada pada desain
5. Pembuatan desain gambar setelah dilakukannya revisi

3.6 Laporan Kegiatan Individu 6 (Made Netrawan)

3.6.1 Judul Kegiatan

Membuat Produk Manisan Labu Pada UKM Melati Desa Hanau Berak
Dengan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Online

3.6.2 Metode Pelaksanaan

1. Proses Pembuatan Manisan Labu

(19 September – 20 September 2018)

Setelah kami melakukan presentasi pengenalan produk serta memberikan ide untuk mengelolah labu menjadi manisan labu kami juga memberikan pelatihan kepada anggota UKM Melati bagaimana cara membuat manisan labu sampai dengan pengemasan produk siap jual.

Peralatan dan Bahan yang dibutuhkan :

- Buah labu kuning
- Gula pasir
- Garam
- Air

Prosedur pembuatan :

- Buah labu kuning yang telah dibersihkan dan dikupas dipotong-potong dalam bentuk yang seragam, direndam dalam larutan garam.

- Rendam larutan kapur selama 30 menit, kemudian tiriskan dan masukkan kedalam stoples.
- Buat larutan gula dengan konsentration sebesar 60%, panaskan dengan suhu 90oC selama 10 menit.
- Masukkan larutan gula kedalam stoples steril yang berisi potongan buah.
- Lakukan pemanasan kembali pada stoples yang sudah berisi buah dan larutan gula.
- Setelah 24 jam perendaman manisan buah diangkat dari larutan gula perendaman, tiriskan dan kemas dalam kantung plastik.

2. Proses Memasarkan Produk Secara Online

(20 September 2018)

Setelah kami melakukan proses pembuatan manisan labu, saatnya melakukan proses pemasaran secara online. Hal yang dilakukan yaitu :

- Email desa yang telah dibuat di www.gmail.com, digunakan sebagai email untuk membuat Instagram Desa
- Memasukkan username dan menambahkan photo
- Instagram manisan labu dapat dicari di @manisanlabuhanaberak
- Akun Instagram manisan labu akan dikelola oleh anggota UKM Melati BUMDes Hanau Berak

3.7 Laporan Kegiatan Individu 7 (Destiara Aulia)

3.7.1 Judul Kegiatan

Perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi Manisan Labu.

3.7.5 Metode Pelaksanaan

1. Observasi Lapangan

(16 Agustus – 21 Agustus 2018)

Sebelum memulai proses penghitungan, kami melakukan survey harga ke pasar dan warung terdekat untuk menentukan harga rata-rata dari masing-masing bahan baku. Mulanya kami melakukan survey ke Pasar Padang Cermin untuk mengetahui harga Labu serta kebutuhan bahan lainnya, kemudian setelah ini, kami melakukan survey ke warung disekitar tempat kami tinggal untuk *mengcompare* harga. Setelah kami melakukan survey, maka kami pilih untuk menuliskan harga rata-rata dari setiap bahan baku pembuatan manisan labu ini.

No	Bahan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1	Labu	5 Kg	9000	45.000
2	Minyak	7 Liter	12000	90.000
Jumlah Bahan Baku				135.000

Tabel 8. Harga Bahan Baku

No	Bahan	Satuan	Harga/Satuan	Jumlah
1	Plastik	300	50	15.000
2	Mika	30	300	9.000
3	Stiker	30	900	27.000
Jumlah Bahan Baku				51.000

Tabel 9. Harga Bahan Pelengkap

Dalam sekali produksi manisan labu, pemilik UKM Melati dapat mencapai 300 bungkus manisan labu dan dipacking menjadi 30 pack yang berisi 10 bungkus per pack.

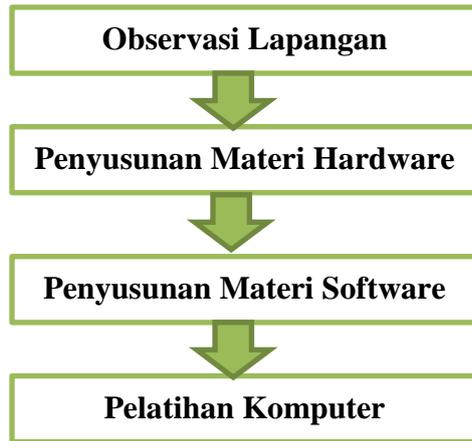
3.8 Laporan Kegiatan Individu 8 (Aditya Edgar)

3.8.1 Judul Kegiatan

Pelatihan Tentang Dasar – Dasar Penggunaan Komputer Kepada Aparatur dan Staff Desa Hanau Berak.

3.8.6 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pelatihan tentang dasar – dasar penggunaan komputer kepada perangkat desa ini di lakukan oleh peserta PKPM IIB Darmajaya Kelompok 37. Tahapan dalam pelatihan komputer ini antara lain yaitu :



Gambar 16. Tahapan Pelatihan Ilmu Komputer

1. Observasi Lapangan

(13 September – 14 September 2018)

Sebelum melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode Observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IIB Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan Ilmu Komputer yang minim yang dimiliki oleh para perangkat Desa Hanau Berak dan hal itu akan membuat pekerjaan di Kantor Desa menjadi terganggu. Dalam hal ini, materi pengenalan dasar tentang perangkat keras, mengoperasikan komputer, mengenal aplikasi komputer, serta menggunakan aplikasi perkantoran sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar pelatihan.

2. Pembuatan Materi Hardware

(14 September – 15 September 2018)

Sebelum proses melakukan pelatihan ilmu komputer, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses pelatihan berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan *hardware* berguna agar para perangkat desa dapat mengerti dengan baik tentang *hardware* serta dapat dengan mudah menggunakannya untuk keperluan sehari-hari

3. Pembuatan Materi Software

(14 September – 15 September 2018)

Setelah melakukan pelatihan tentang *hardware*, para Aparat Desa Hanau Berak kemudian diajarkan tentang penggunaan dari *software*. Materi *software* yang disampaikan ini berguna agar para perangkat desa dapat mengerti dengan baik tentang *software* serta dapat dengan mudah mengoperasikan computer untuk keperluan sehari-hari

4. Pelatihan Komputer

(28 September 2018)

Pelatihan yang Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya lakukan berfokus pada bagaimana cara mencetak dokumen dan mempotokopi dokumen, karna dua hal tersebut merupakan kegiatan yang setiap hari dilakukan di Kantor Desa. Selain mengajarkan cara mencetak, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya juga mengajarkan cara mengetik dengan menggunakan Microsoft Word.

3.9 Laporan Kegiatan Individu 9 (Aditya Edgar)

3.9.1 Judul Kegiatan

Pembuatan Peta Wilayah Desa Hanau Berak Kecamatan Padang Cermin
Kabupaten Pesawaran

3.9.6 Metode Pelaksanaan



Gambar 17. Tahapan Pembuatan Peta Wilayah

1. Observasi Lapangan

(14 September 2018)

Setelah Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan observasi, ditemukan masalah bahwa di Desa Hanau Berak belum adanya peta desa yang menggambarkan keseluruhan dari Desa Hanau Berak. Berbekal permasalahan yang didapat setelah melakukan observasi, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya membantu Desa Hanau Berak untuk membuat gambar peta desa yang nantinya peta desa ini dapat dicetak dan di pasang di dinding Kantor Desa Hanau Berak.

2. Proses Penggambaran Manual

(19 September – 20 September 2018)

Proses penggambaran yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi sekaligus menggambar keadaan desa tersebut ke sebuah kertas, yang nantinya dari hasil penggambaran secara manual ini, dapat dibuatkan versi digital nya yang didesain dengan menggunakan aplikasi CorelDra

3. Pembuatan Peta Desa Digital

(20 September – 21 September 2018)

Setelah melakukan proses penggambaran secara manual dengan kertas, didapat hasil peta desa yang belum sempurna namun sudah akurat. Oleh karena itu dibuatkan dalam bentuk digital agar pembaca peta desa ini dapat dengan mudah mengetahui lokasi atau suatu wilayah di Desa Hanau Berak

3.10 Laporan Kegiatan Kelompok 1

3.10.1 Judul Kegiatan

Membantu Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Pada Desa Hanau Berak

3.10.2 Metode Pelaksanaan

1. Kegiatan Belajar Mengajar

(29 Agustus – 1 September 2018)

Proses pembelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswi Sekolah Dasar di Desa Hanau Berak meliputi

- Pengenalan Komputer beserta perangkatnya
- Belajar mengetik dengan Microsoft Word
- Menonton Film Edukasi bersama

3.11 Laporan Kegiatan Kelompok 2

3.11.1 Judul Kegiatan

Partisipasi dalam kegiatan HUT-RI ke 73 di Desa Hanau Berak

3.11.6 Metode Pelaksanaan

1. Gotong Royong Untuk Membersihkan Lapangan Menyambut

Acara HUT RI Ke-73 Desa Hanau Berak (13 Agustus – 16 Agustus 2018)

Pada rangka HUT RI Ke-73 di Desa Hanau Berak, hal yang pertama dilakukan yaitu membersihkan lapangan atau lahan yang akan digunakan sebagai tempat bertanding pada kegiatan perlombaan 17-an, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bersama dengan pemuda – pemudi Desa Hanau Berak saling gotong royong menebang pohon, mencabuti rumput, dan menyapu lapangan.

2. Perlombaan 17 Agustus Hari Pertama

(16 Agustus 2018)

Pada kegiatan HUT RI Ke-73 ini diadakan beberapa perlombaan untuk kategori anak-anak, pemuda-pemudi, hingga orang tua. Di hari pertama ini pembukaan acara Kegiatan 17 Agustus di Desa Hanau Berak juga dilakukan, perlombaan pada hari pertama melombakan kategori anak-anak terlebih dahulu.

3. Perlombaan 17 Agustus Hari Kedua

(17 Agustus 2018)

Pada kegiatan HUT RI Ke-73 hari kedua ini. Dilombakan beberapa perlombaan pada kategori pemuda-pemudi dan orang tua, tidak lupa perlombaan Panjat Pinang juga ikut dilombakan di hari kedua ini. Dihari kedua juga dilakukan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba

3.12 Laporan Kegiatan Kelompok 3

3.12.1 Judul Kegiatan

Pembuatan Gapura Perbatasan Antar Desa di Desa Hanau Berak

3.12.5 Metode Pelaksanaan

Pembangunan gapura ini direncanakan dan dilaksanakan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya. Proses pembuatan gapura ini dibantu oleh seluruh anggota kelompok PKPM 37 yaitu. Kegiatan ini dilakukan di jalur masuk utama Desa Hanau Berak – Desa Khepong Jaya dan Desa Hanau Berak – Desa Tambangan. Dengan tahap-tahapan sebagai berikut :

- Pengambilan batang bambu (20 September – 24 September 2018)
- Proses pembuatan gapura dari batang bamboo (24 September – 27 September 2018)
- Proses pengecatan gapura (25 September – 27 September 2018)
- Proses pemasangan gapura (28 September 2018)

3.13 Laporan Kegiatan Kelompok 4

3.13.1 Judul Kegiatan

Pembuatan Papan Penunjuk Arah Untuk Identitas Wilayah Di Desa Hanau Berak

3.13.5 Metode Pelaksanaan

Pembuatan papan nama jalan dan wilayah ini merupakan inisiatif Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya yang awalnya kesusahan dalam mencari suatu dusun di Desa Hanau Berak. Kegiatan ini dilakukan di seluruh dusun

di Desa Hanau Berak yang berjumlah 9 Dusun. Tahap – tahapan dalam pembuatan papan nama wilayah ini yaitu :

- Pengambilan batang pohon (20 September – 24 September 2018)
- Proses pembuatan papan nama dari kayu (24 September – 27 September 2018)
- Proses pengecetan papan (25 September – 27 September 2018)
- Proses pemasangan papan (28 Septemer 2018)